

PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNA JASA KEPABEANAN
TERHADAP PENERIMAAN NEGARA PADA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL BEA DAN CUKAI JAWA TIMUR I SURABAYA

YURIKO AGNITA MASROERI
Dra. Yustrida Bernawati M.Si, Ak.

KKB KK A 242 11 Mas p

ABSTRAK

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) merupakan instansi pemerintah yang memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi pelayanan dan pengawasan. Dalam fungsi pelayanan, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memberikan pelayanan kepada pengguna jasa kepabeanan secara *self assessment*. Asas ini terkandung di dalam Undang-undang No. 17 tahun 2006 perubahan atas Undang-Undang No. 10 tahun 1995 tentang Kepabeanan dan Undang-undang No. 11 tahun 1995 yang telah diamandemen menjadi Undang-Undang No. 39 tahun 2007 tentang Cukai. Sedangkan dalam fungsi pengawasan, DJBC bertugas mengamankan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran barang ke atau dari wilayah Indonesia. Untuk menguji kejujuran pengguna jasa kepabeanan dalam melaksanakan *self assessment*, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai melakukan audit kepabeanan yang bertujuan agar transaksi perdagangan berjalan dengan baik dan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tingkat kepatuhan pengguna jasa kepabeanan tercermin pada rekomendasi auditor terhadap laporan *auditee* yang akhirnya berdampak pada adanya perintah penambahan pembayaran kepada *auditee* yang laporannya tidak memadai. Kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku akan mengurangi potensi-potensi penyalahgunaan yang dapat mengurangi jumlah penerimaan negara yang dilakukan perusahaan. Pada penelitian ini dianalisa pengaruh tingkat kepatuhan pengguna jasa kepabeanan terhadap penerimaan negara di Kantor Wilayah Dirjen Bea dan Cukai Jawa Timur 1 Surabaya. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari kantor bea dan cukai. Penelitian ini menggunakan metode analisa kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus $Y=a+bx$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pengguna jasa kepabeanan relatif masih rendah karena kurang dari 50% pengguna jasa kepabeanan yang masuk kategori patuh.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan tingkat kepatuhan pengguna jasa kepabeanan terhadap penerimaan negara dan hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri (2011).

Keyword: tingkat kepatuhan, audit kepabeanan, penerimaan Negara



ABSTRACT

Directorate General of Customs and Excise (DGCE) is a government department that has two important functions, they are service and customs control function. In the service function, the Directorate General of Customs and Excise provide services to users of customs services of a self-assessment. This principle is contained in Law no. 17 of 2006 amendments to the Law No.10 of 1995 on Customs and Law no. 11 of 1995 which amended the Act 39 of 2007 on Excise. While the customs control function, DGCE must to secure government policy that relating with import and export of goods to or from the territory of Indonesia. To know how the users of customs service's integrity in applied self assessment, Directorate General of Customs and Excise used post clearance audit that aims to make trade transactions run properly and in accordance with mechanisms established by the government. The users of customs services level compliance is reflected in the auditor's recommendations to the auditees report which ultimately impact on the payment of additional commands to the auditees whose reports are not adequate. When the level of compliance to laws and regulations is high, the potential fraudulence of the company that can reduced the amount of government revenue is decline. This study analyzes the affectation of users of customs service level compliance on government revenue at Regional Office of Directorate General of Customs and Excise East Java I Surabaya. Data are secondary data. It was collected from Regional Office of Directorate General of Customs and Excise. Researcher used quantitative analysis method , with a simple regression test and the formula is $Y = a + bX$. The result shows that the level of compliance is relatively low because less than 50% users of customs service are not obedient categorize. Moreover, necessity test for regression analyze have convinced the regression analyzes. Result of analysis in this study show that auditees level compliance has a positive and significant influence on government revenue and this is same with the result of analyze by Fitriasuri (2011), Suhartantyo (2006), dan Suhendra (2010).

Keyword: level of compliance, post clearance audit, government revenue